

## **Literasi Digital dalam Kehidupan Sehari-hari : Studi Kasus Pemanfaatan Teknologi oleh Siswa SMA/K di Desa Cihampelas**

**Afip Nurlatifah**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [afipnurlatifah01@gmail.com](mailto:afipnurlatifah01@gmail.com)

### **Abstrak**

*Laporan ini merangkum hasil dari seminar literasi digital yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2023 di Aula Desa Cihampelas. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya literasi digital dalam era modern yang semakin terhubung secara digital.*

*Peserta seminar berasal dari berbagai latar belakang, termasuk siswa, guru, dan Masyarakat. Mereka diberikan kesempatan untuk belajar tentang berbagai aspek literasi digital, termasuk penguasaan dasar-dasar teknologi, keamanan digital, kriticalitas terhadap informasi online, pemahaman hak dan kewajiban dalam dunia digital dan dampak etis dari penggunaan teknologi.*

*Hasil dari seminar ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan yang ada dalam dunia digital. Peserta sekarang lebih sadar akan resiko dan manfaat teknologi digital, serta memiliki alat yang diperlukan untuk berperilaku secara etis dan bertanggung jawab dalam lingkungan digital.*

*Selain itu seminar juga menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya literasi digital pada siswa/I, dan kami berharap bahwa ini akan menjadi Langkah awal menuju pelajar yang lebih aman dan bijak dalam menggunakan teknologi.*

**Kata Kunci: Desa Cihampelas, Seminar Literasi Digital, Pemahaman, Kesadaran, Pentingnya, Dunia Digital.**

### **Abstract**

*This Report summarizes the outcomes of the digital literacy seminar held on 12 August 2023 at Room Desa Cihampelas. The seminar aimed to enhance participants' understanding and awareness of the importance of digital literacy in an increasingly digitally connected era.*

*Seminar participants came from various backgrounds, including student, teachers, and public. They were provided with an opportunity to learn about various aspects of digital literacy, including mastering the basic of technology, digital security, critical thinking about online information, understanding right*

*and responsibilities in the digital world, and the ethical impacts of technology usage.*

*The results of this seminar demonstrated a significant improvement in participants' understanding and skills in addressing the challenges present in the digital world. Participants are now more aware of the risks and benefits of digital technology and possess the necessary tools to behave ethically and responsibly in the digital environment.*

*Furthermore, the seminar also created a broader awareness of the importance of digital literacy within the community and we hope that this will mark the beginning of a journey toward a safer and wiser digitally literate society.*

**Keywords: Desa Cihampelas, Digital Literacy Seminar, Understanding, Awareness, Importance, Digital World**

## **A. PENDAHULUAN**

Zaman sekarang ini yang segala sesuatunya dilakukan dengan menggunakan computer dan internet, akan sulit bagi orang menemukan dan menggunakan informasi dengan benar. Inilah yang disebut dengan literasi digital, yaitu kemampuan membaca dan menulis secara online. Namun, ini bukan hanya tentang membaca dan menulis. Ini tentang mengetahui bagaimana menggunakan semua keterampilan yang kita miliki dalam kehidupan sehari-hari. Itulah mengapa penting untuk memiliki program yang mengajarkan masyarakat bagaimana menggunakan media digital dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Program-program ini membantu orang belajar bagaimana menemukan informasi yang benar, menggunakannya dengan benar, dan membagikannya kepada orang lain.

Orang dewasa, khususnya pelajar sering kali membicarakan kata literasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, hal itu mengubah arti melek huruf. Sebelumnya, melek huruf hanya berarti bisa membaca dan menulis. Namun kini, melek huruf juga berarti mampu memanfaatkan teknologi dan memahami hal-hal digital.

Literasi digital bukan sekedar kemampuan membaca, namun juga memahami apa yang dibaca. Ini juga melibatkan kemampuan memahami informasi dan menggunakan serta mengevaluasi informasi di computer. Hal ini mencakup kemampuan untuk berfikir secara hati-hati mengenai informasi dan membuat penilaian mengenai hal tersebut.

Berbicara tentang betapa pesatnya kemajuan teknologi, kita bisa melihat perubahan besar yang terjadi di Masyarakat setelah internet diciptakan. Internet adalah jaringan besar yang menghubungkan banyak computer di seluruh dunia. Ini bukan sekedar cara untuk berbagi dan mendapatkan informasi dengan cepat, tetapi juga merupakan tempat yang sangat berguna untuk mencari dan menyimpan pengetahuan. Teknologi membantu kita menciptakan lingkungan belajar dimana kita dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dan memiliki akses ke banyak sumber daya dan alat untuk membantu kita belajar.

Ada penelitian yang dilakukan tentang bagaimana remaja menggunakan internet. Penelitian ini mencakup remaja disekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Sebuah penelitian menemukan bahwa remaja di daerah perkotaan menggunakan internet untuk mencari sumber daya dan bahan untuk tugas mereka. Studi lain menemukan bahwa remaja yang lebih tua juga menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menggunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mencari informasi untuk kepentingan akademis mereka.

Internet adalah alat yang sangat berguna yang membuat segalanya lebih mudah bagi kita. Ini telah membuat hidup kita lebih nyaman dan mengubah cara kita melakukan sesuatu. Siswa saat ini memiliki banyak akses ke internet dan itu telah mengubah cara mereka belajar. Mereka dapat dengan mudah mencari informasi di internet, namun terkadang informasi yang mereka temukan tidak selalu benar. Jadi penting bagi siswa untuk mempelajari cara memahami dan menggunakan internet dengan mudah.

Semakin banyak orang menggunakan internet setiap tahunnya. Hal ini kami ketahui karena Asosiasi Penyedia Jasa Internet di Indonesia memantau berapa banyak orang yang menggunakan internet. Pada tahun 2013, terdapat 71,19 juta pengguna internet di Indonesia, namun pada tahun 2015 berjumlah 88,1 juta. Pengguna internet terbanyak berada di wilayah Indonesia bagian Barat, khususnya Pulau Jawa. Masyarakat yang paling banyak menggunakan internet di Indonesia adalah Masyarakat yang tinggal di kota-kota besar di Pulau Jawa.

Kita bisa mempelajari bagaimana remaja menggunakan internet dengan melihat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Studi ini mengamati remaja di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Sebuah penelitian menemukan bahwa remaja di perkotaan menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah dan keperluan lain. Mereka mengandalkan internet untuk mencari informasi untuk tugas mereka. Studi lain menemukan bahwa remaja yang lebih tua juga menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka di jejaring sosial. Bahkan mahasiswa pun menggunakan internet untuk mencari informasi untuk proyek dan tugas kuliah. Mereka dapat mencari informasi ilmiah seperti hasil penelitian, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan minat akademisnya.

Internet adalah alat yang sangat berguna yang membuat hidup kita lebih mudah. Ini telah mengubah cara kita melakukan sesuatu dan memudahkan kita menemukan informasi. Namun, kita harus berhati-hati karena tidak semua yang kita lihat di internet itu benar dan baik. Penting bagi siswa untuk mempelajari cara menggunakan internet dengan bijak dan mengetahui informasi apa yang dapat dipercaya.

Saat ini Pendidikan sudah banyak mengalami perubahan. Dulu, guru kebanyakan hanya berbicara dengan siswa dikelas. Namun sekarang, dengan internet dan teknologi baru, ada berbagai cara untuk mengajar. Guru dapat menggunakan hal-hal seperti video dan computer untuk membantu siswa belajar. Inilah yang disebut dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini media Pendidikan tidak hanya sekedar alat yang berisi konten media Pendidikan akan tetapi menurut Harianto : "Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya

mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia” (Harjanto, 2006 : 246).

Pada abad ke – 21, pembelajaran berbeda dibandingkan sebelumnya. Siswa belajar dari berbagai sumber, tidak hanya disekolah. Mereka harus melakukan banyak aktivitas untuk mencari, mengatur, dan berbagi informasi. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa menggunakan computer dan teknologi. teknologi sangat penting bagi siswa untuk belajar dan berprestasi di sekolah. Namun, terkadang siswa tidak mengetahui cara menggunakan teknologi dengan baik, dan sekolah tidak memiliki rencana yang baik untuk mengajar mereka.

Di dunia sekarang ini, penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi dan media. Hal ini termasuk mengetahui cara menggunakan perangkat dan media digital untuk mencari dan memahami informasi. Penting juga bagi siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah.

Pemerintah selalu mengubah apa yang dipelajari anak-anak di sekolah agar sesuai dengan apa yang terjadi di dunia. Saat ini, mereka ingin mengajari anak-anak untuk berfikir sendiri dan menjadi orang baik. Di Indonesia, mereka mempunyai rencana khusus bernama kurikulum 2013 yang tidak hanya mengajarkan karakter, tapi juga berupaya membuat anak lebih tertarik membaca. Mereka ingin sekolah menjadi tempat di mana semua orang senang belajar dan bisa membaca dengan baik.

Literasi media digital berarti mengetahui cara menggunakan teknologi dengan cara yang cerdas dan bermanfaat. Ini mencakup mengetahui cara menemukan, memahami, dan menggunakan informasi online. Penting bagi pelajar untuk mempelajari cara menggunakan teknologi dengan baik sehingga mereka dapat mengerjakan tugas sekolah dan aktivitas lainnya. Mereka juga harus tahu bagaimana memutuskan apakah sesuatu yang online itu benar atau tidak.

Layaknya dimanjakan oleh teknologi, Masyarakat sangat terbantu dengan kehadiran teknologi digital. Seperti halnya guru dapat mencari materi dan media untuk pembelajaran dari internet agar peserta didik tidak jenuh untuk belajar, juga peserta didik yang mengerjakan tugas sekolah, kini dapat mengerjakan tugasnya dengan mudah karena adanya teknologi, dan literatur pun mudah didapat dari internet hanya dengan mengetikkan kata kunci di mesin pencari. Hal ini karena aktivitas dan bahan ajar telah terdigitalisasi oleh kemajuan teknologi. sejalan dengan pendapat Friedman 2007 (Junanto & Afriani, 2016) mengilustrasikan perubahan ini sebagai “*the world is flat*” yang merujuk pada sebuah keadaan dimana dunia tidak terbatas pada batas-batas negara dan zona waktu karena perkembangan teknologi. Masyarakat semakin nyaman dan percaya untuk melakukan segala hal dalam perkembangan teknologi yang ada.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan diadakan acara seminar. Untuk audience diundang secara langsung ke pihak sekolah dan penyebaran pamphlet untuk Masyarakat umum.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	WAKTU	KETERANGAN
1.	11 Agustus 2023	Sebar Undangan Ke Sekolah dan Masyarakat untuk kegiatan Seminar Digital Skill.
2.	12 Agustus 2023	Pelaksanaan Kegiatan Seminar Digital Skill.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengadakan seminar literasi digital adalah Langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Masyarakat tentang bagaimana menggunakan teknologi digital dengan bijak dan aman. Dibawah ini adalah contoh hasil dan pembahasan mungkin muncul dalam sebuah seminar literasi digital.

1. Peningkatan Kesadaran : Peserta seminar dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memahami bahwa literasi digital bukan hanya tentang penggunaan alat digital, tetapi juga tentang pemahaman tentang risiko dan manfaatnya.
2. Penguasaan Dasar-Dasar Teknologi : Peserta seminar menguasai dasar-dasar teknologi, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, penanganan email dan penggunaan media sosial dengan aman.
3. Keamanan Digital : Peserta seminar memahami pentingnya menjaga keamanan digital, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, deteksi phishing dan menjaga privasi online.
4. Kritis Terhadap Informasi : Peserta seminar diajarkan untuk menjadi kritis terhadap informasi yang mereka temui di internet. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi berita palsu (hoaks) dan sumber informasi yang dapat dipercaya.
5. Pemahaman Hak dan Kewajiban : Peserta seminar mengetahui hak dan kewajiban mereka dalam dunia digital, termasuk hak privasi dan hak cipta.

Hasil dan pembahasan dalam seminar literasi digital harus memungkinkan peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia digital, merasa lebih percaya diri dalam penggunaannya, dan mampu melindungi diri mereka sendiri secara online. Selain itu, penting untuk terus mengingatkan peserta untuk terus belajar dan berkembang dalam literasi digital mereka karena teknologi semakin maju.

## **E. PENUTUP**

Seminar literasi digital yang kami adakan telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan kepada peserta. Hasil dari seminar ini mencerminkan peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan yang muncul dalam dunia digital.

Seminar ini tidak hanya memberikan wawasan yang berharga kepada peserta, tetapi juga menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya literasi digital di komunitas. Kami berharap bahwa peserta akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh bahwa peserta akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari mereka dan berkontribusi pada menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan bertanggung jawab.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. RTIK Jabar (Relawan TIK Jawa Barat)
2. Jawara Digital
3. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)
4. Pihak Desa Cihampelas
5. Para Pengisi Materi Seminar

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas penyelenggaraan Seminar Literasi Digital yang luar biasa ini. Acara ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas dalam Masyarakat.

Terima kasih kepada RTIK Jabar dan Jawara Digital yang telah menjadi mitra dalam penyelenggaraan acara ini. Kontribusi dalam mempersiapkan, mengorganisir dan menggerakkan acara ini sangat berarti bagi kesuksesannya.

Penulis juga menghargai Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) atas dukungan dan bimbingan yang diberikan dalam pemahaman literasi

digital. Ini adalah Langkah penting dalam memastikan bahwa Masyarakat kami memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi digital.

Penulis tidak akan melupakan pihak desa yang telah menjadi tuan rumah untuk acara ini. Keramahan dan dukungan dari pihak desa sangat berarti bagi semua peserta.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya penulis ingin berterima kasih kepada semua pengisi materi seminar yang telah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mereka tentang literasi digital. Presentasi dan diskusi dari pemateri telah memberikan peserta wawasan yang berharga.

Seminar literasi digital ini adalah Langkah awal menuju Masyarakat yang lebih cerdas dalam penggunaan teknologi digital, dan semua pihak yang terlibat telah berkontribusi dengan sangat berarti dalam pencapaian tujuan ini.

Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah terlibat dalam kesuksesan acara ini. Semoga kita dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman literasi digital di Masyarakat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Anwari & Java Creativity. (2010). *10 Mesin Pencari Paling Dashyat*. Jakarta: Elex Media Komputindo

American Library Association. "Digital Literacy Definition," ALA Connect Web. diakses Januari 2, 2018, <http://connect.ala.org/node/181197>.

Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basuki, "Literasi Informasi dan Literasi Digital," Sulisty-Basuki's (blog), <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasidigital/>.

Common Sense Media. (Akses melalui <https://www.commonsensemedia.org/>)

Hayes, Heather B., dan Dousay, Tonia A. (2019). "Digital Literacy in the classroom : Teaching the internet Generation" Routledge